

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pondasi sebuah bangsa terletak pada pendidikan. Bangsa yang besar akan memulai perkembangan dan pembangunan dari sektor pendidikan. Hal yang serupa dengan bangsa Indonesia yang memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan sebagai upaya pemberantasan kebodohan tertuang dalam pasal 5 ayat 4 UU No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa semua warga negara memiliki potensi serta kecerdasan oleh karenanya mereka berhak mendapatkan pendidikan secara khusus.

Di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang meliputi intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler biasanya dilaksanakan di sekolah yang waktunya telah ditentukan dalam struktur program yang sudah direncanakan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat mencapai batas minimal yang perlu dicapai dari masing-masing mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kegiatan yang dilakukan di luar jam biasa, yang mempunyai tujuan agar siswa bisa memperdalam dan menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan kegiatan intrakurikuler.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi siswa sebagaimana dimaksud dalam tujuan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Mursitho (2010: 26), ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional (*supplement dan complements*) dalam kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas, bertujuan agar siswa dapat lebih meningkatkan kemampuan tentang apa yang telah dan akan dipelajari dalam intrakurikuler,

serta menyalurkan bakat minat dan membantu mewujudkan pembentukan watak pada anak.

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diajarkan di sekolah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan, menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dengan tujuan menginternalisasikan nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, dan kemandirian pada siswa. Oleh karena itu, Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib merupakan program kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh siswa, terkecuali siswa dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikutinya.

Namun dalam perkembangan pendidikan kepramukaan yang terjadi dalam realita pendidikan saat ini mulai kurang diminati bahkan beberapa sekolah ada yang meniadakan kegiatan pramuka di sekolahnya karena adanya anggapan kurang penting dan monoton yang dipelajari hanya itu-itu saja (tali-temali, morse, menyanyi, berkemah, dan tepuk tangan). Disisi lain pihak siswa juga kurang berminat dengan kegiatan kepramukaan, hal ini disebabkan pada orientasi siswa yang terfokus pada nilai mata pelajaran umum, utamanya mata pelajaran yang diujikan. Padahal di balik kesederhanaan pramuka tersebut dapat mengantarkan siswa pada pengembangan potensi (*life skill*) yang dimiliki siswa berkaitan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Dasadarma Pramuka (Hidayah, 2010: 4).

Di Sekolah Dasar Negeri 03 Kemuning Karanganyar merupakan sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara wajib. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Kemuning Karanganyar pada setiap hari Sabtu. Hasil wawancara singkat dengan kepala sekolah, Suwandi, S. Pd. Sd., menyatakan bahwa ekstrakurikuler pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib bagi siswa karena mengajarkan banyak hal dengan manfaat positif untuk siswa, sehingga kegiatan kepramukaan dilaksanakan wajib satu kali setiap minggunya.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah bagaimana kegiatan kepramukaan yang diwajibkan kepada siswa. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Negeri 03 Kemuning Karanganyar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 03 Kemuning Karanganyar?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 03 Kemuning Karanganyar?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 03 Kemuning Karanganyar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan tentang penyusunan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 03 Kemuning Karanganyar.
2. Menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 03 Kemuning Karanganyar.
3. Mendeskripsikan tentang evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 03 Kemuning Karanganyar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 03 Kemuning Karanganyar ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan dalam kegiatan ilmiah. Pengembangan keilmuan ini dengan melakukan penelitian terhadap perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 03 Kemuning Karanganyar, sehingga dapat menambah wawasan tentang kepramukaan di sekolah dasar.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi para pengelola sekolah dasar guna dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah dasar.
- b. Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi para pendidik sekolah dasar untuk menambah wawasan tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang diwajibkan di sekolah dasar.